

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Menurut sumber data atau informasi yang diperoleh dalam kegiatan penelitian, maka jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan sasaran penelitiannya masyarakat, baik masyarakat secara umum, seperti pegawai negeri sipil, siswa atau mahasiswa, petani, pedagang, dan sebagainya maupun masyarakat secara khusus, yaitu hanya salah satu kelompok masyarakat yang menjadi sasaran penelitiannya.<sup>1</sup>

Tujuan penelitian studi kasus atau lapangan adalah mempelajari secara intensif latar belakang, status terakhir, dan interaksi lingkungan yang terjadi pada suatu satuan sosial seperti individu, kelompok, lembaga, atau komunitas.<sup>2</sup> Lokasi penelitian ini adalah di MI Riyadlotussubban Bonang Demak.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>3</sup> Pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini berdasarkan jenis data yang dikumpulkan yaitu merupakan data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berupa angka-angka. Pada data jenis ini, sifat informasi yang dikandung oleh data berupa informasi angka-angka.<sup>4</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Kemandirian Belajar dengan Hasil Belajar Siswa MI Riyadlotussubban Bonang Demak pada Mata Pelajaran Fiqih.

---

<sup>1</sup> Toto Syatori dan Nanang Ghozali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 55.

<sup>2</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), 8.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 13.

<sup>4</sup> Purbayu dan Ashari, *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel dan SPSS*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2015), 2.

## B. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian merupakan objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.<sup>5</sup> Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kemandirian belajar siswa serta 1 (satu) variabel terikat yaitu hasil belajar siswa (Y).

## C. Variabel Operasional

Untuk menguji hipotesis dan mengukur variabel yang digunakan dalam penelitian ini serta untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman atau perbedaan pandangan dalam mendefinisikan perbedaan variabel yang dianalisis, maka perlu adanya definisi operasional. Definisi operasional dari variabel-variabel tersebut adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional**

Variabel	Definisi	Dimensi	Indikator	Skala
Kemandirian Belajar (X)	Proses dimana individu mengambil inisiatif dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi sistem pembelajaran Kemandirian Belajar adalah atribut	a. Tanggung jawab  b. Keaktifan belajar  c. Kepercayaan diri <sup>6</sup>	a. Bertanggung jawab dalam belajar b. Kontinue dalam belajar c. Menghargai waktu  a. Berbuat aktif dan kreatif dalam belajar b. Gaya belajar siswa	Likert 1: Sangat Setuju 2: Setuju 3: Tidak Setuju 4: Sangat Tidak Setuju

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 161.

<sup>6</sup> Suciati, *Kiat Sukses Melalui Kecerdasan Emosional dan Kemandirian Belajar*, 9.

	<p>personal, kesiapan psikologis seseorang dalam mengontrol atau bertanggung jawab dalam proses belajarnya.</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mampu memecahkan problem belajar</li> <li>b. Tidak tergantung terhadap orang lain</li> <li>c. Berprilaku berdasarkan inisiatif sendiri</li> </ul>	
<p>Hasil Belajar Siswa (Y)</p>	<p>Hasil belajar merupakan penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan siswa yang berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran. Hasil belajar dibedakan menjadi tiga aspek, yaitu kognitif,</p>	<p>a. Kognitif</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menjelaskan pengertian shalat jum'at</li> <li>b. Menyebutkan syarat wajib shalat jum'at</li> <li>c. Menyebutkan syarat sah shalat jum'at</li> <li>d. Menyebutkan rukun shalat jum'at</li> <li>e. Menyebutkan</li> </ul>	<p>Nominal 5 : Benar 0 : Salah</p>

	afektif, dan psikomotorik.		tkan amalan sunah shalat jum' at	
--	----------------------------	--	----------------------------------	--

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Jenis data dalam penelitian kuantitatif meliputi data primer. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli tanpa perantara. Sumber data primer yang penulis himpun selama penelitian diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada siswa MI Riyadlotussubban Bonang Demak, yang berisi tentang pertanyaan mengenai hubungan kemandirian belajar dengan hasil belajar siswa MI Riyadlotussubban Bonang Demak pada Mata Pelajaran Fiqih. Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah :

##### 1. Metode Angket

Dalam metode angket didesain dengan menggunakan pada skala likert (*likert scale*), di mana masing-masing dibuat dengan menggunakan pilihan agar mendapatkan data yang bersifat subyektif dan diberikan skor sebagai berikut: sangat setuju (skor 5), setuju (skor 4), netral (skor 3), tidak setuju (skor 2), sangat tidak setuju (skor 1). Pengumpulan data dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada responden. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

##### 2. Tes

Tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur pengetahuan, kemampuan atau bakat, intellegensi, keterampilan yang dimiliki individu atau

kelompok. Jenis soal tes pilihan ganda untuk melihat hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih. Soal tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk tes pilihan ganda yang berisi pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan materi pada mata pelajaran Fiqih yang berjumlah 30 soal. Soal tersebut disusun dengan mengikuti jenjang kognitif (C1 s.d C6).

## E. Populasi dan Sampel

Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri atas, suatu obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>7</sup> Populasi (*universe*) merupakan totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu yang diteliti sebagai bahan penelitian. Sedangkan sampel adalah subset dari populasi, terdiri dari beberapa anggota populasi. Subset ini diambil karena dalam banyak kasus tidak mungkin kita meneliti seluruh anggota populasi, oleh karena itu kita membentuk sebuah perwakilan populasi yang disebut sampel.<sup>8</sup> Penelitian kali ini populasinya adalah siswa MI Riyadlotussubban Bonang Demak yang berjumlah 30 responden.

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah *sampling* jenuh. *Sampling* jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.<sup>9</sup> Sehingga dalam penelitian ini peneliti menggunakan keseluruhan siswa MI Riyadlotussubban Bonang Demak sebagai sampel yang berjumlah 30 siswa.

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

#### a. Uji Validitas Instrumen

Sugiyono dan Wibowo dalam Agus menjelaskan, instrumen yang valid adalah alat ukur yang digunakan

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung Alfabeta, 2015), 55.

<sup>8</sup> Augusty Ferdinand, *Metode Penelitian Manajemen*, (Semarang: BPFE Universitas Diponegoro, 2016), 223.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2012), 124.

untuk mendapatkan data yang valid dan dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Dalam pemahaman ini, sebuah kuesioner yang berisi beberapa pertanyaan untuk mengukur suatu hal, dikatakan valid jika setiap butir pertanyaan yang menyusun kuesioner tersebut memiliki keterkaitan yang tinggi.<sup>10</sup>

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana instrument pengukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Validitas kuesioner adalah sejauh mana kuesioner ini mampu mengukur kepuasan pelanggan. Untuk melakukan uji validitas, metode yang kita lakukan adalah dengan mengukur korelasi antara butir-butir pertanyaan dengan skor pertanyaan secara keseluruhan. Adapun rumus uji validitas instrumen adalah sebagai berikut:<sup>11</sup>

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \cdot \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : koefisien korelasi

$x$  : skor item

$y$  : skor total

$n$  : banyaknya subjek

#### b. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.<sup>12</sup> Pengukuran reliabilitas menggunakan koefisien

<sup>10</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS Untuk Pemula*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2017), 88.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung Alfabeta, 2015), 21.

<sup>12</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: BP Undip, 2015), 41.

*Alpha Cronbach*, bila koefisien  $\alpha > 0,60$  maka instrumen dikatakan handal.

## 2. Deskriptif Statistik

Dalam statistik deskriptif ini, akan dikemukakan cara-cara penyajian data, dengan tabel biasa maupun distribusi frekuensi, grafik garis maupun batang, diagram lingkaran, piktogram, penjelasan kelompok melalui modus, median, mean dan variasi kelompok melalui rentang dan simpangan baku.<sup>13</sup>

## 3. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Berdasarkan *normal probability plot* jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Adapun rumus uji normalitas dengan chi square adalah sebagai berikut:<sup>14</sup>

$$X^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

$X^2$  = Nilai  $X^2$

$O_i$  = Nilai observasi

$E_i$  = Nilai Expected/harapan, luasan interval kelas berdasarkan tabel normal dikalikan  $N$  (total frekuensi) ( $\pi \times N$ )

### b. Uji Homogenitas

Mengukur homogenitas pada dasarnya adalah memperhitungkan dua sumber kesalahan yang muncul pada tes yang direncanakan yaitu: *Content* atau isi dari

<sup>13</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung Alfabeta, 2015), 21.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung Alfabeta, 2015), 21.

sampling dari tes yang dibelah, heterogenitas tingkah laku daerah (*domain*) yang disampel.<sup>15</sup> Pengujian homogenitas data instrumen dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS, dengan alat analisis *Levene Test*, yaitu dengan melihat *based of mean*. Adapun rumus uji homogenitas adalah sebagai berikut:<sup>16</sup>

$$F = \frac{s_1^2}{s_2^2}$$

Keterangan:

$s_1^2$  = variansi kelompok 1

$s_2^2$  = variansi kelompok 2

1) Hipotesis pengujian:

$H_0: \sigma_1^2 = \sigma_2^2$  (varians data homogen)

$H_1: \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$  (Varians data tidak homogen)

2) Kriteria pengujian:

Jika  $F$  hitung  $\geq F$  tabel (0,05; dk1; dk2), maka  $H_0$  ditolak

Jika  $F$  hitung  $< F$  tabel (0,05; dk1; dk2), maka  $H_0$  diterima

c. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *test for linearity* pada taraf signifikansi 0.05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*linearity*) kurang dari 0.05.<sup>17</sup>

<sup>15</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 132.

<sup>16</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung Alfabeta, 2015), 21.

<sup>17</sup> Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS* (Yogyakarta: Mediakom, 2010), 73.

#### 4. Uji Statistik

##### a. Analisis Regresi Sederhana

Dalam penelitian ini menggunakan rumus persamaan regresi sederhana untuk menganalisa data. Bentuk persamaan regresi sederhana adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX + e$$

Dimana :

Y = hasil belajar siswa

a = Konstanta

b = Koefisien regresi variabel independen

X = kemandirian belajar siswa

e = Standar error

##### b. Uji t Parsial

Digunakan untuk mengetahui masing-masing sumbangan variabel bebas secara parsial terhadap variabel tergantung, menggunakan uji masing-masing koefisien regresi variabel bebas apakah mempunyai pengaruh yang bermakna atau tidak terhadap variabel terikat.<sup>18</sup>

Bentuk pengujiannya adalah sebagai berikut :

- 1)  $H_0 : b_1 = b_2 = b_3 \leq 0$  artinya tidak terdapat pengaruh yang nyata antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2)  $H_0 : b_1 = b_2 = b_3 < \neq 0$ , artinya ada pengaruh bermakna antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Kondisi ini menunjukkan bahwa variabel bebas secara parsial mampu memberikan penjelasan terhadap variasi pada variabel tergantungnya, atau dengan kata lain bahwa model analisis yang digunakan adalah sesuai dengan hipotesis. Untuk melakukan pengujian t maka dapat digunakan dengan rumus sebagai berikut:<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: BP Undip, 2015), 74.

<sup>19</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung Alfabeta, 2015), 21.

$$t = \frac{\beta_n}{S\beta_n}$$

Dimana :

t : mengikuti fungsi t dengan derajat kebebasan (df).

$\beta_n$  : koefisien regresi masing-masing variabel.

$S\beta_n$  : standar error masing-masing variabel.

Dasar pengambilan keputusan:

- 1) Jika probabilitas (signifikansi)  $> 0,05$  ( $\alpha$ ) atau T hitung  $< T$  tabel berarti hipotesa tidak terbukti maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak, bila dilakukan uji secara parsial.
  - 2) Jika probabilitas (signifikansi)  $< 0,05$  ( $\alpha$ ) atau T hitung  $> T$  tabel berarti hipotesa terbukti maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, bila dilakukan uji secara parsial.
- c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Nilai koefisien determinasi digunakan untuk mengukur besarnya sumbangan dari variabel bebas yang diteliti terhadap variasi variabel tergantung. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai dengan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: BP Undip, 2015), 83.